PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Selasa Tanggal: 05 Agustus 2014 Halaman: 4

TETAPKAN TARIF PARKIR RP 30.000

Jukir Nakal Bakal Ditindak

YOGYA (MERAPI) - Tarif parkir selama libur Lebaran di beberapa tempat di Kota Yogyakarta dikeluhkan. Pasalnya ada juru parkir yang menarik tarif parkir dengan biaya tinggi. Kondisi ini akan mempengaruhi kenyamanan para wisatawan untuk kembali berkunjung ke Yogyakarta.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta Wirawan Haryo Yudho mengatakan menerima laporan keluhan parkir di sekitar Kebun Binatang Gembira Loka Zoo. Tarif parkir yang memanfaatkan persil lahan pribadi warga itu menarik biaya Rp 30.000 untuk satu mobil dan bus ukuran besar ditetapkan sebesar Rp 60.000.

"Itu karcis yang dikeluarkan bukan resmi dari pemkot atau Kebun Binatang Gembiraloka. Itu karena di persil lahan pribadi warga yang dikelola komunitas," kata Wirawan di Balaikota, Senin (4/8).

Dia memaparkan untuk parkir yang dikelola di komunitas di persil menggunakan tarif progresif berdasarkan waktu. Namun ada kenaikan tarif tidak wajar dalam tiket parkir, sehingga pihaknya kemarin memanggil 5 orang jukir dari komunitas yang mengelola parkir di sekitar Gembira Loka Zoo di wilayah Kota Yogyakarta.

"Di sana (sekitar Bonbin) itu wilayah perbatasan. Yang kita panggil yang di wilayah Kota Yogyakarta untuk klarifikasi tarif parkir. Jika terbukti melanggar akan ada pembinaan," terangnya.

Pembinaan dilakukan karena Dishub tidak dapat memberikan sanksi. Ini lantaran tarif parkir di persil pribadi tidak diatur dalam Perda Nomor 5 tahun tahun 2012 tentang retribusi jasa umum. Namun untuk laporan dugaan pelanggaran tarif parkir di tepi jalan akan diberi sanksi tindak pidana ringan.

Wirawan menyebut, keluhan mengenai tingginya tarif parkir di Kota Yogyakarta tidak hanya dikeluhkan di kawasan Gembira Loka. Namun juga di Jalan Mangkubumi dan Alun-alun Utara Yogyakarta.

"Parkir ini sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung. Saya kira akan ada sanksi sosial dari masyarakat terhadap parkir di persil pribadi yang kenaikannya tidak wajar," urainya.

Pihaknya berharap kepada masyarakat untuk parkir kendaraan di tempat khusus parkir resmi. Namun diakuinya lokasi lahan parkir terbatas. Gembira Loka Zoo sudah memiliki lokasi parkir di dalam kawasan, dengan tarif parkir tetap. Namun saat libur Lebaran tidak cukup menampung semua kendaraan pengunjung sehingga banyak lokasi parkir dadakan di persil pribadi warga.

Menanggapi hal ini, Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti meminta Dishub segera melakukan koordinasi terkait penerapan tarif parkir di kawasan sekitar Gembira Loka Zoo. "Itu kan ada komunitas atau paguyuban yang mengelolanya. Dishub harus segera menindaklanjutinya," tandas Haryadi. **(Tri)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005